DEKAT
Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat
Volume 3 Nomor 1, Mei 2024, Halaman 47 - 65
e - ISSN 2829-3177
Open Access at: https://ejournal.uksw.edu/dekat
DOI: https://10.24246/dekat.v3i1.17875
Penerbit: **C E M S E D** (*Centre for Micro and Small Enterprise Dynamics*)
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana

PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN MENTAL AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI FEB UKSW)

Yenny Maelinda Varadilla[1], Paskah Ika Nugroho[2]
[1,2]Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
232021103@student.uksw.edu, paskah.nugroho@uksw.edu

INFO ARTIKEL

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Mental Accounting, Investment Decisions, Students*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Technology, Financial Literacy, and Mental Accounting on Investment Decisions of Accounting Study Program students, Faculty of Economics and Business, Satya Wacana Christian University (FEB UKSW). The background of this study is driven by the increasing trend of investment among students which is increasingly facilitated by the development of financial technology, varying levels of financial literacy, and mental accounting behavior in managing finances. This study uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire distributed to FEB UKSW Accounting students, class of 2021-2024 who have investment experience. Sampling using a purposive sampling technique of 88 accounting students, Satya Wacana Christian University to fill out the questionnaire. Data processing in this study used SPSS 25 by testing multiple linear regression. The results of the t test concluded that the hypothesis of the financial literacy and mental accounting variables on investment decisions was accepted, while the hypothesis of financial technology on investment decisions was rejected.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan, dan mental akuntansi terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (FEB UKSW). Latar belakang penelitian ini didorong oleh maraknya tren investasi di kalangan mahasiswa yang semakin dipermudah dengan perkembangan teknologi keuangan, tingkat literasi keuangan yang bervariasi, serta perilaku mental akuntansi dalam mengelola keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa

Kata Kunci: Teknologi Keuangan, Literasi Keuangan, Mental Akuntansi, Keputusan Investasi, Mahasiswa

Akuntansi FEB UKSW angkatan 2021-2024 yang memiliki pengalaman berinvestasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 88 mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana untuk mengisi kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan menguji regresi linier berganda. Hasil uji t disimpulkan hipotesis variabel literasi keuangan dan mental akuntansi terhadap keputusan investasi diterima, sedangkan hipotesis teknologi keuangan terhadap keputusan investasi ditolak.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*) saat ini sangat pesat, ditandai dengan semakin beragamnya fitur-fitur yang memudahkan transaksi keuangan, termasuk investasi. Keunggulan dari teknologi keuangan ini antara lain adalah kemudahan, kecepatan, serta keamanan dalam melakukan transaksi yang sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, masyarakat lebih memilih menggunakan metode pembayaran cashless dengan berbagai aplikasi seperti DANA, FLIP, OVO, GOPAY, maupun layanan mobile banking dalam melakukan investasi.

Menurut Rusdianti, (2024), investasi adalah keputusan untuk tidak langsung menikmati uang yang dimiliki saat ini, melainkan memilih untuk menginvestasikannya pada aset yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di kemudian hari. Dengan kata lain, investasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan melalui pertumbuhan nilai aset atau hasil investasi. Investasi adalah faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM), investasi di Indonesia mengalami kenaikan drastis dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019, total nilai realisasi investasi di Indonesia mencapai IDR 809,6 triliun, meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Berbagai sektor seperti industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi adalah sektor yang paling diminati oleh investor domestik maupun asing (Khairiyati & Krisnawati, 2019).

Menurut Agustin & Lysion, (2021), mahasiswa yang kurang berpengalaman cenderung terlalu percaya diri, bergantung pada pengetahuan dan kemampuan mereka tanpa mempertimbangkan risiko secara menyeluruh, meskipun umumnya fokus pada faktor, pengetahuan dan keterampilan, mereka sering kali tidak menyadari adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Salah satu variabel yang akan diteliti apakah memiliki pengaruh keputusan investasi adalah teknologi keuangan. Menurut Fadila et al., (2022), Financial Technology atau yang sering disingkat FinTech adalah bentuk layanan dari keuangan yang baru, yang muncul melalui perubahan dan inovasi di sektor teknologi informasi. Inovasi ini mencakup pemanfaatan teknologi untuk menyajikan alternatif keuangan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses, hal ini dapat mempengaruhi cara individu dan bisnis dalam

melakukan kegiatan keuangan mereka. Dengan kata lain, FinTech membawa dampak signifikan terhadap cara orang berinteraksi dengan layanan keuangan, memberikan dimensi baru dalam pengambilan keputusan investasi melalui penggunaan teknologi yang terus berkembang.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, Leong, sebagaimana dijelaskan dalam kajian Hakim & Irawan, (2019)**,** menggambarkan teknologi keuangan sebagai ide inovatif yang meningkatkan proses layanan keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan dan mengembangkan tingkat literasi keuangan. Selain itu, teknologi keuangan juga membantu pelaku bisnis dengan menyediakan akses yang lebih baik terhadap informasi dan mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, perkembangan teknologi informasi dalam domain teknologi keuangan membawa kontribusi positif dalam mengubah cara transaksi dilakukan dan meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Hal ini membuat investor yang memiliki teknologi keuangan yang baik dapat memanfaatkan fitur yang ada dalam FinTech dengan baik dan bisa membuat keputusan investasi dengan lebih bijak.

Sejumlah studi terbaru, termasuk penelitian oleh Mahardhika & Asandimitra, (2023), Pradipa et al., (2023), dan Vigo et al., (2022), menyimpulkan bahwa teknologi keuangan mendorong lebih banyak orang untuk berinvestasi. Namun, hasil penelitian Alfita et al., (2023) dan Fadila et al., (2022), justru menunjukkan bahwa teknologi keuangan belum tentu selalu menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini mengindikasi adanya kesenjangan dalam pemahaman mengenai peran teknologi keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Selain teknologi keuangan faktor seperti 4 tingkat pemahaman seseorang tentang literasi keuangan juga turut mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan peraturan yang dibentuk oleh OJK atau biasa disebut Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangannya untuk mencapai kesejahteraan (Siregar & Anggraeni, 2022). Hal ini sesuai dengan tujuan investasi yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan setiap investor dengan pengambilan keputusan yang didasari berbagai pertimbangan agar keputusan yang diambil bisa tepat (Fitriani & Sundari, 2024). Kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangannya, atau yang kita kenal sebagai literasi keuangan, adalah hal yang sangat penting. Literasi keuangan berperan sebagai dasar bagi individu dalam mengambil keputusan-keputusan financial, seperti menabung, berinvestasi, atau mengatur pengeluaran. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan keuangan jangka panjang (Landang et al., 2021). Sebaliknya ketidakpahaman mengenai konsep-konsep keuangan dasar, risiko, dan strategi investasi dapat menjadi hambatan signifikan dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana.

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Chasanah et al., (2022), Fadila et al., (2022), Landang et al., (2021), dan Panjaitan & Listiadi, (2021) menunjukkan adanya hubungan positif antara keduanya. Sementara penelitian lain seperti yang dilakukan Sun & Lestari, (2022), dan Yundari & Artati, (2021) membuktikan kurang adanya pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pemahaman kita mengenai peran literasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Namun demikian, selain faktor teknologi keuangan dan tingkat literasi keuangan, terdapat faktor lain yang juga berperan dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu mental akuntansi. Mental akuntansi merupakan salah satu konsep dalam perilaku keuangan yang menjelaskan bagaimana individu secara psikologis mengelompokkan, mengelola, dan memperlakukan uang yang dimilikinya dalam kategori tertentu. Menurut Thaler, (1999), individu cenderung memisahkan uang berdasarkan sumber atau tujuan penggunaannya, seperti untuk kebutuhan sehari-hari, tabungan, hiburan, ataupun investasi. Pada saat ini investasi sedang menjadi tren dikalangan mahasiswa. Tren ini juga terjadi pada salah satu universitas yang cukup ternama di Salatiga yaitu Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UKSW, khususnya Program Studi Akuntansi, mulai menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan investasi. Ketertarikan ini didukung dengan adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di bawah naungan FEB UKSW atau yang lebih dikenal dengan Investor Club. Hal ini juga terlihat dari sebagian besar anggota Investor Club, termasuk ketuanya, merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Dalam konteks mahasiswa Akuntansi FEB UKSW, mental akuntansi ini terlihat dari perilaku mereka dalam membagi uang saku atau penghasilan tambahan ke dalam pos-pos tertentu, termasuk menentukan alokasi dana khusus untuk investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mental akuntansi dapat mempengaruhi seberapa besar dana yang mereka sisihkan dan jenis investasi yang mereka pilih.

Menurut Rusdianti, (2024), investasi adalah keputusan untuk menunda konsumsi saat ini demi memperoleh keuntungan di masa depan melalui pertumbuhan nilai aset. Investasi juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), investasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan minat yang tinggi dari masyarakat terhadap kegiatan investasi (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Namun, dalam praktiknya, mahasiswa sebagai investor pemula seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan keterbatasan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Agustin & Lysion, (2021), mahasiswa yang kurang berpengalaman cenderung terlalu percaya diri, bergantung pada

pengetahuan dan kemampuan mereka tanpa mempertimbangkan risiko secara menyeluruh. Oleh karena itu, selain teknologi keuangan, literasi keuangan, dan mental akuntansi menjadi faktor penting yang turut mempengaruhi perilaku dan keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Pemilihan mahasiswa Akuntansi sebagai subjek penelitian didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki dasar pengetahuan keuangan yang lebih kuat dibandingkan mahasiswa dari program studi lain, sehingga dinilai lebih relevan dalam memahami dan mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas pengaruh teknologi keuangan Fadila et al., (2022) dan literasi keuangan Chasanah et al., (2022) terhadap keputusan investasi. Namun, masih terbatas penelitian yang secara bersamaan mengkaji pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan dan mental akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya di kalangan mahasiswa Akuntansi FEB UKSW. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan dan mental akuntansi terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB.

Penelitian ini memiliki manfaat akademis dan praktis. Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang keuangan dan investasi, khususnya mengenai pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan, dan mental akuntansi terhadap keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti yang ingin mengembangkan kajian sejenis terkait perilaku keuangan dan investasi di kalangan generasi muda. Lebih lanjut, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi berbasis pendekatan perilaku (*behavioral finance*), serta dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kerangka analisis yang lebih menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi investor muda, terutama mahasiswa sehingga dapat mendorong perilaku investasi yang lebih bijak dan terencana.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Keputusan Investasi

Menurut Panjaitan & Listiadi, (2021), keputusan investasi merupakan tindakan mengalokasikan dana ke dalam suatu aset dengan harapan dapat meningkatkan kemakmuran individu. Keputusan investasi yang tepat akan menarik minat investor untuk terus menanamkan modalnya, sedangkan keputusan yang buruk dapat membuat investor menarik kembali investasinya. Untuk mengukur keberhasilan suatu investasi, para peneliti umumnya menggunakan metrik yang disebut ROI (*Return on Investment*).

Alokasi dana pada berbagai jenis investasi merupakan inti dari keputusan investasi. Investor harus memilih dengan hati-hati di mana mereka akan menempatkan uang mereka agar bisa mendapatkan hasil yang optimal.

Teknologi Keuangan

Teknologi keuangan adalah sistem keuangan baru yang diciptakan pembaruan dalam bidang teknologi digital (Fadila et al., 2022). Konsep Financial Technology atau yang sering disingkat FinTech menjadi bagian integral dari kehidupan modern, terutama di kalangan generasi muda. Menurut Ansori, (2019), teknologi keuangan merepresentasikan inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi. Dengan kata lain, teknologi keuangan adalah sebuah transformasi digital dalam sektor finansial yang menawarkan solusi yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses. Model pembiayaan yang ditawarkan oleh teknologi keuangan telah merombak cara masyarakat mengelola keuangan. Bagi mahasiswa, teknologi keuangan telah menjadi alat yang sangat berguna dalam mengelola keuangan sehari-hari. Platform seperti DANA, FLIP, OVO, GOPAY, dan berbagai layanan mobile banking telah menjadi bagian dari rutinitas mereka dalam melakukan transaksi, pembayaran, hingga investasi kecil-kecilan.

Popularitas teknologi keuangan di kalangan mahasiswa tidak lepas dari sejumlah manfaat yang ditawarkan. Kemudahan akses, antarmuka yang user-friendly, serta fitur-fitur inovatif seperti pembayaran digital, transfer uang instan, dan investasi online telah menarik minat banyak mahasiswa. Selain itu, teknologi keuangan juga memberikan fleksibilitas dalam mengelola keuangan, memungkinkan mahasiswa untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Namun, di balik kemudahan yang ditawarkan, penting bagi mahasiswa untuk tetap waspada terhadap risiko keamanan siber dan memahami betul cara menggunakan layanan teknologi keuangan dengan bijak. Dengan demikian, teknologi keuangan dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan keuangan mereka.

Literasi Keuangan

Keterampilan mengatur uang dengan cerdas, atau yang kita kenal sebagai literasi keuangan, kini menjadi kebutuhan dasar bagi semua orang, bukan hanya para ahli keuangan. Menurut Chasanah et al., (2022), menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah keahlian untuk mengelola uang secara efektif. Dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup kita dan berkontribusi pada perekonomian yang lebih baik.

Literasi keuangan digunakan untuk mempelajari mengenai layanan, institusi, dan produk keuangan yang berupaya meningkatkan kesejahteraan pribadi melalui perubahan terkait sikap dan perilaku keuangan pribadi (Safryani et al., 2020). Literasi keuangan yang dimiliki seseorang membantu mereka menjadi sangat berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan berguna baginya dan dapat mengurangi kerugian. Tingkat literasi keuangan dan pemahaman pasar modal dapat mempengaruhi tingkat motivasi dalam pengambilan keputusan investasi pasar modal (Mahwan & Herawati, 2021).

Mental Akuntansi

Mental akuntansi adalah tingkah psikologis seseorang untuk menciptakan bagian-bagian serta penilaian kondisi ketika terdapat banyak kemungkinan (khususnya bagaimanakah memadukannya). Mental akuntansi dideskripsikan ”tingkah laku kognitif seseorang dimana mereka mengkategorikan diantara masukan dan keluaran menurut pos-pos tertentu seperti model akuntansi” setiap individu pada hakikatnya didesak supaya mengutamakan rasionalitasnya, jadi tidak mengarah terhadap pengambilan keputusan yang kurang maksimal (Prawitasari, 2024).

Putri et al., (2023) mengatakan bahwa investor yang memiliki mental akuntansi pada saat mengambil keputusan investasi akan mempertimbangkan cost dan benefit, dalam rangka memaksimalkan pengembalian (return) dan meminimalkan risiko. Investor merasa bahwa perilaku tersebut menjadikan mereka akan merasa aman karena dengan begitu mereka merasa terhindar dari risiko yang signifikan.

Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Teknologi keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi layanan di sektor keuangan. Menurut Fadila et al., (2022) teknologi keuangan merupakan bentuk pengembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan layanan keuangan dan membantu pengguna dalam mengambil keputusan finansial, termasuk investasi. Lebih dari sekadar kemudahan fitur, pemahaman terhadap teknologi keuangan mencakup pengetahuan pengguna tentang cara kerja platform digital, risiko transaksi, keamanan data, serta kemampuan menganalisis informasi keuangan yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Rusdianti, (2024) menambahkan bahwa teknologi keuangan yang dirancang secara interaktif dan berbasis analisis data memungkinkan pengguna untuk melakukan evaluasi investasi secara lebih cerdas, namun hal ini hanya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh individu yang memahami struktur dan fungsi teknologi keuangan tersebut.

Penelitian sebelumnya oleh Mahardhika & Asandimitra, (2023), Pradipa et al., (2023), Rusdianti, (2024), serta Vigo et al., (2022) membuktikan bahwa tingkat pemahaman tentang teknologi keuangan (bukan sekedar penggunaannya) berpengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan investasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, teknologi keuangan diukur melalui aspek literasi pengguna, yaitu seberapa baik mahasiswa memahami fungsi, risiko, dan manfaat teknologi keuangan dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

H1: teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Menurut Fadila et al., (2022), individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan menguntungkan. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang memadai cenderung memiliki kebiasaan menabung, berinvestasi,

dan membuat anggaran yang efektif, sehingga lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Jika mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang investasi, itu dapat membantu mereka mengontrol kegiatan investasinya. Safryani et al., (2020) menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki pengetahuan yang luas mengenai literasi keuangan maka seseorang akan dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

Penelitian (Mandagie et al., (2020), Panjaitan & Listiadi, (2021), dan Safryani et al., (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan mampu memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan Chasanah et al., (2022) dan Panjaitan & Listiadi, (2021) yang juga membuktikan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H2: literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Pengaruh Mental Akuntansi terhadap Keputusan Investasi

Mental akuntansi merupakan tingkah laku ekonomi jika individu mengkategorikan input dan output sesuai dengan pos-pos misalnya dalam model akuntansi. Alasan seseorang mengambil keputusan terkait hal keuangan dapat diuraikan dalam istilah mental akuntansi (Feriyana et al., 2020). Mental akuntansi adalah rentetan operasi kognitif yang dipakai individu ataupun perusahaan untuk mengkode, menyusun kategori, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan finansialnya.

Supriadi et al., (2022), menyatakan bahwa mental akuntansi secara parsial berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi. Penelitian Abdani & Nurdin, (2019), menemukan bahwa mental akuntansi mempengaruhi perilaku keputusan investasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Anggini et al., (2020) yang menemukan bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh evaluasi mereka terhadap pemasukan dan pengeluaran mereka (mental akuntansi). Pada dasarnya, seseorang yang memiliki mental akuntansi fokus pada penggolongan serta pengkategorian pemasukan dan pengeluaran keuangan, termasuk berkaitan dengan investasi yang akan diambilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mental akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi yang irasional yang memiliki arti bahwa behavioral finance theory berlaku. Makin tinggi mental akuntansi dari seorang investor maka akan semakin tinggi pengaruh keputusan investasi. Dari pemikiran diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian.

H3: mental akuntansi berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi.

Berdasarkan pemaparan hipotesis di atas, model penelitian dapat dilihat pada Gambar 1

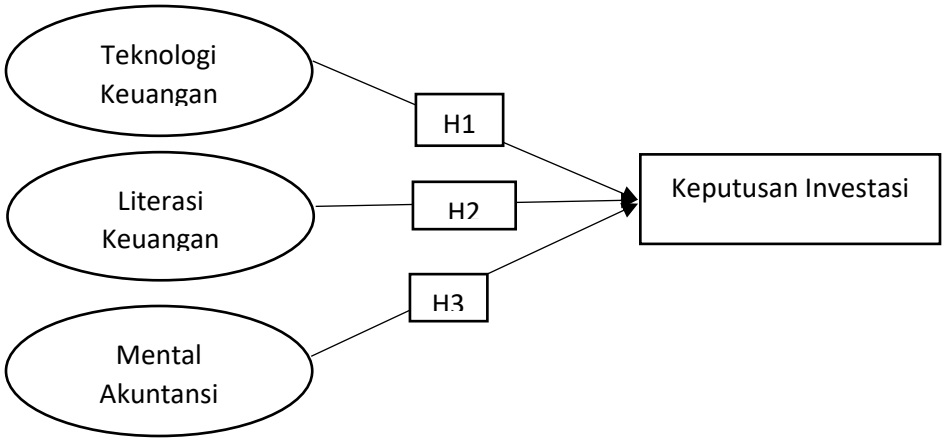

Sumber: Diolah Penulis, 2024

Gambar 1. MODEL PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif dalam pelaksanaannya. Penggunaan metode kuantitatif ditujukan untuk menentukan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Sehingga, pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang bisa diukur untuk menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada mahasiswa. Kuesioner yang disusun terdiri dari kumpulan pernyataan mengenai keputusan investasi mahasiswa dengan memperhitungkan beberapa variabel.

Populasi Dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (FEB UKSW) yang pernah melakukan investasi. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan, dan mental akuntansi terhadap keputusan investasi.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi FEB UKSW.
2. Mahasiswa yang telah mencoba melakukan investasi, baik investasi dalam bentuk saham, reksa dana, cryptocurrency, emas, maupun bentuk investasi lainnya.

Teknik purposive sampling dipilih karena tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pengalaman investasi, sehingga diperlukan kriteria tertentu untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner disebarkan secara online. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala Likert 5 poin (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju). Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur yang akan digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diteliti. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten dan dapat diandalkan suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Definisi dan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan di bawah ini :

Tabel 1 Definisi dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Teknologi keuangan (X1)	Teknologi keuangan adalah sistem keuangan baru yang diciptakan pembaruan dalam bidang teknologi digital.	1. *E-payment* 2. *Digital banking* 3. *Peer to peer landing* 4. *Crowdfunding*	(Fadila *et al.*, 2022)
Literasi keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami segala hal tentang uang, termasuk produk keuangan, lembaga keuangan, dan cara mengelola uang dengan baik. Dengan literasi keuangan, seseorang bisa membuat keputusan yang tepat terkait keuangannya, baik untuk jangka panjang atau jangka pendek.	1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Tabungan dan pinjaman 3. Investasi 4. Asuransi	(Fadila *et al.*, 2022)
Mental akuntansi (X3)	Mental akuntansi merupakan kecenderungan individu dalam mengelompokkan, mengalokasikan, dan memperlakukan uang secara berbeda berdasarkan sumber, tujuan, atau kategori tertentu, yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.	1. *Extraversion* 2. *Agreeableness* 3. *Conscientiousness* 4. *Emotional Stability* 5. *Openness*	(Anggini et al., 2020)

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Keputusan investasi (Y)	Keputusan investasi adalah tindakan mengalokasikan dana ke dalam suatu aset dengan harapan dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan.	1. Tingkat pengembalian 2. Pengembalian risiko 3. Mempunyai pengetahuan cara mengatur keuangan. 4. Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik.	(Panjaitan & Listiadi, 2021)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis

Pada bagian ini peneliti diharapakan memberikan uraian naratif yang mampu menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik, entah hasil penelitian tersebut sesuai dengan harapan penulis atau tidak dan harus sesuai dengan tujuan penelitian dan tetap mengacu pada telaah pustaka yang telah dibangun.

Regresi Liniear Berganda

Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda setelah melakukan uji asumsi klasik. Teknik regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini, persamaan regresi linier berganda menggunakan model sebagai berikut:

$$\mathbf{KI = \alpha + \beta_1 FT_1 + \beta_2 FL_2 + \beta_3 MA_3 + \Sigma}$$

Keterangan :

KI = Keputusan Investasi (Variabel dependen)

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi masing-masing variabel

FT_1 = Teknologi Keuangan (Variabel Independen)

FL_2 = Literasi Keuangan (Variabel Independen)

MA_3 = Mental Akuntansi (Variabel Independen)

e = Standar *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Kristen Satya Wacana dari angkatan 2021-2024. Sebanyak 733 kuesioner yang disebarkan dengan *google form*, yang diisi sejumlah 88. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis linear berganda menggunakan program *SPSS.*

Tabel 2 Rincian Kuesioner Penelitian

	Total
Jumlah mahasiswa aktif	733
Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui *Google Form*	88

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	**Jumlah Responden**	**Persentase(%)**
Laki-laki	26	29.5
Perempuan	62	70.5

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3 , penelitian ini menunjukkan bahwa 29.5% responden adalah laki-laki, sedangkan 70.5% adalah perempuan. Disimpulkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam penelitian.

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	**Jumlah Responden**	**Persentase(%)**
2021	51	58
2022	8	9.1
2023	16	18.2
2024	13	14.8

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4, ditemukan bahwa 58% responden adalah angkatan 2021, 9.1% adalah angkatan 2022, 18.2% adalah angkatan 2023, dan 14.8% adalah angkatan 2024. Disimpulkan bahwa responden angkatan 2021 lebih mendominasi dalam penelitian.

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang data penelitian ini. Hasil analisis deskriptif penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi keuangan	88	7.000	20.000	16.079	2.384
Literasi keuangan	88	8.000	20.000	16.716	2.073
Mental akuntansi	88	13.000	25.000	20.125	2.703
Keputusan investasi	88	11.000	20.000	16.454	2.238
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 5 menguraikan variabel teknologi keuangan mempunyai rentang nilai antara 7 dan 20, dengan *mean* sebesar 16.08 dan *standard deviation* sebesar 2,384. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa Akuntansi FEB UKSW memiliki tingkat pemanfaatan teknologi keuangan yang tinggi dalam aktivitas keuangan mereka, meskipun masih terdapat sedikit variasi tanggapan antar responden.

Dikemukakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki rentang nilai antara 8 dan 20, dengan *mean* sebesar 16.72 dan *standart deviation* sebesar 2,073. Nilai rata-rata yang tinggi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa cukup baik, terutama dalam hal memahami produk keuangan, perbedaan antara tabungan dan investasi, serta manfaat asuransi. Nilai *standard deviation* yang rendah menunjukkan bahwa tanggapan responden cukup homogen.

Dikemukakan bahwa variabel mental akuntansi memiliki rentang nilai antara 13 dan 25, dengan *mean* sebesar 20.13 dan standard deviation sebesar 2,703. Artinya, mayoritas mahasiswa sudah cukup mempertimbangkan cara mengalokasikan uang secara psikologis, seperti membagi uang berdasarkan tujuan (tabungan, hiburan, atau investasi), serta mempertimbangkan risiko secara emosional sebelum mengambil keputusan keuangan.

Variabel keputusan investasi mempunyai rentang nilai antara 11 dan 20, dengan nilai rata-rata sebesar 16.45. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa tergolong cukup baik, ditunjukkan oleh kecenderungan mahasiswa membandingkan return, mempertimbangkan risiko, dan memiliki perencanaan keuangan.

Dengan nilai rata-rata semua variabel lebih besar daripada standar deviasi masing-masing, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki persebaran yang baik dan menunjukkan konsistensi tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner.

Uji Hipotesis

Secara parsial (uji t)

Berdasarkan Tabel 6, Variabel X1 teknologi keuangan memperlihatkan nilai t sebesar 0,166 dan tingkat signifikansi 0,869. Variabel teknologi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi ditunjukkan dari nilai 0,869 > 0,05. Hasil tes menunjukkan bahwa hipotesis H1 ditolak.

Variabel X2 literasi keuangan memperlihatkan nilai t sebesar 3,038 dan tingkat signifikansi 0,003. Variabel literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi ditunjukkan dari 0,003 < 0,05. Hasil tes menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima.

Variabel X3 mental akuntansi dalam memperlihatkan nilai t sebesar 3,297 dan tingkat signifikansi 0,001. Variabel mental akuntansi ditunjukkan dari nilai 0,001 < 0,05. Hasil tes menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima.

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.459	1.684		2.648	.010
	Teknologi keuangan	.017	.104	.018	.166	.869
	Literasi keuangan	.336	.111	.312	3.038	.003
	Mental akuntansi	.299	.091	.391	3.297	.001

Adjusted R-square = 0.379

Sumber: Data primer diolah (2025)

Dilihat besar pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan, dan mental akuntansi terhadap keputusan investasi ditunjukkan dari adjusted R square sebesar 0,379. Persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 37.9% ditunjukkan dari nilai R^2 yang disesuaikan adalah 0,379.

Pembahasan

Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi mahasiswa Akuntansi FEB UKSW, dengan nilai signifikansi sebesar 0.869 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menggunakan layanan keuangan digital seperti *e-payment* atau *digital banking*, penggunaannya tidak secara langsung mendorong pengambilan keputusan investasi. Arah pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, namun tidak signifikan, artinya meskipun terdapat kecenderungan bahwa teknologi keuangan dapat mendukung keputusan investasi, pengaruhnya masih sangat lemah dan tidak meyakinkan secara statistik.

Faktor penyebabnya dapat disebabkan oleh pemanfaatan teknologi keuangan yang hanya sebatas pada transaksi konsumtif, bukan untuk kegiatan investasi secara langsung, atau karena terbatasnya pemahaman mahasiswa tentang fitur investasi dalam FinTech. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Alfita et al., (2023) dan Fadila et al., (2022) yang menunjukkan bahwa teknologi keuangan belum tentu selalu menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi jika tidak diiringi literasi digital keuangan yang baik.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji t, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai signifikansi sebesar 0.003 < 0.05 dan arah pengaruh positif. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin bijak pula dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memahami konsep tabungan, risiko, investasi, dan manajemen keuangan cenderung lebih percaya diri dan rasional dalam mengelola aset keuangan mereka. Hasil ini mendukung teori bahwa literasi keuangan adalah pondasi penting dalam pengambilan keputusan investasi, dan konsisten dengan penelitian sebelumnya seperti (Safryani *et al.,* 2020) dan (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Pengaruh Mental Akuntansi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa mental akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi, dengan nilai signifikansi 0.001 < 0.05 dan arah pengaruh positif. Artinya, mahasiswa yang memiliki kecenderungan mental akuntansi (seperti membagi uang berdasarkan tujuan, mempertimbangkan risiko secara emosional, dan melakukan perencanaan) lebih mampu membuat keputusan investasi yang matang. Perilaku ini mendukung pendekatan teori Behavioral Finance, ilmu tentang bagaimana perilaku manusia bereaksi terhadap suatu informasi yang diterimanya saat mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan atas pengembalian serta memperhitungkan risiko bawaan (sikap yang diambil dan tindakan yang diambil merupakan faktor penentu dalam melakukan suatu investasi), dalam teori ini tidak hanya berfokus pada perilaku manusia untuk mengambil keputusan yang optimal dengan mempertimbangkan tingkat risiko, teori tersebut juga mempelajari perilaku irasional manusia saat mengambil keputusan.

Mahasiswa dengan mental akuntansi yang tinggi kemungkinan besar akan melakukan pengambilan keputusan yang lebih berani. Sehingga akan meningkatkan resiko yang melekat didalamnya.

Temuan ini sejalan dengan Abdani & Nurdin, (2019) yang menunjukkan mental akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, dan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang pernah dilakukan (Anggini et al., (2020), Feriyana et al., (2020), serta Hesniati & Hendy, 2021).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Hasil analisis terhadap mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun 2021 sampai 2024 di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga menunjukkan bahwa teknologi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Sementara faktor-faktor literasi keuangan dan mental akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Beberapa keterbatasan yang tidak direncanakan sejak awal oleh peneliti namun muncul selama proses pengumpulan dan pengolahan data. Pertama, jumlah responden yang berpartisipasi relatif terbatas. Dari 733 kuesioner yang disebarkan hanya 88 yang mengisi dan dapat diolah. Kedua, waktu pengumpulan data yang terbatas karena menyesuaikan dengan jadwal akademik menyebabkan peneliti tidak sempat melakukan tindak lanjut kepada calon responden yang belum merespons, sehingga jumlah data yang diperoleh tidak maksimal. Ketiga, ada kemungkinan perbedaan pemahaman antar responden terhadap item pernyataan, terutama pada variabel mental akuntansi yang bersifat subjektif dan psikologis. Hal ini dapat mempengaruhi validitas jawaban karena interpretasi responden tidak sepenuhnya seragam. Keempat, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif tanpa dilengkapi dengan data kualitatif seperti wawancara atau observasi, sehingga kurang mampu menangkap secara mendalam alasan di balik hasil yang diperoleh, khususnya terkait tidak signifikannya pengaruh teknologi keuangan terhadap keputusan investasi.

Prodi akuntansi UKSW perlu meningkatkan literasi keuangan dan mental akuntansi mahasiswa dalam proses belajar mengajar di kelas untuk dapat meningkatkan keputusan investasi mahasiswa dan melalui penyelenggaraan seminar. Berdasarkan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal untuk pengembangan studi selanjutnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah responden dan memperluas cakupan partisipan, tidak hanya dari satu program studi atau satu universitas, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan generalisasi dapat dilakukan secara luas. Peneliti juga dapat mengalokasikan waktu pengumpulan data yang lebih panjang, serta melakukan strategi *follow-up* terhadap responden yang belum mengisi kuesioner untuk meningkatkan tingkat respons. Karena terdapat kemungkinan perbedaan pemahaman responden terhadap pernyataan dalam kuesioner, disarankan untuk melakukan uji coba awal (*pre-test*) serta

memberikan penjelasan yang lebih rinci. Dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, penelitian mendatang sebaiknya menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan menambahkan data kualitatif seperti wawancara atau studi kasus, sehingga dapat menjelaskan secara lebih kontekstual faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, terutama jika ditemukan hasil yang tidak signifikan seperti dalam kasus variabel teknologi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdani, F., & Nurdin, F. (2019). *Kausalitas Mental Accounting dan Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Produksi : Suatu Studi Eksperimen*. *12*(September), 145–156. https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.11703

Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Controlsebagai Variabel Moderasi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, *1*(1), 1–18.

Alfita, M., Sulistiyowati, L. N., Anggraini, R., & Setyahety. (2023). *Literasi Keuangan, Pendapatan dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial di Kota Madiun*.

Anggini, N. D., Wardoyo, C., & Wafaretta, V. (2020). *Pengaruh Self-Attribution Bias , Mental Accounting , dan Familiarity Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi*. *6*(3), 97–106.

Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (FinTech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislamana*, *5 No. 1*.

Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan percaya diri terhadap keputusan investasi bagi mahasiswa. *Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak*, *18 No 2*.

Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Persepsi Risiko , dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda*. *6*(April), 1633–1643.

Feriyana, I., Widiasmara, A., & Novitasari, M. (2020). *Pengaruh Mental Accounting dan Framing Effect Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*.

Fitriani, D. J., & Sundari, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)*.

Hakim, R., & Irawan, M. D. (2019). *Islamic Rulings and Financial Technology (Fintech): An Analysis on the Relevance and Implications*.

Hesniati, & Hendy. (2021). *Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*.

Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Junal Manajemen Dan Bisnis*, *3*(2), 301–312.

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(2), 51–70.

Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *11*(3), 602–613.

Mahwan, I. M. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja*.

Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). *TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)*. *1*(November), 35–47.

Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(1), 142–155.

Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan financial technology sebagai pemediasi di Kota Denpasar. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(2), 217–236.

Prawitasari, P. P. (2024). *Kaitan Mental Akuntansi dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Mileninal Post Pandemi Covid 19*. *5*(1), 250–261.

Putri, R. T., Isyanto, P., & Sumarni, N. (2023). The Role Of Financial Technology (Fintech) In Developing MSMEs. *International Journal of Economics Development Research*, *4*(1), 294–304.

Rusdianti. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Financial Technology Literacy dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Generasi Millenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. *8*(3).

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. *2*(1).

Sun, S., & Lestari, E. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam*. *10*(3), 101–114.

Supriadi, A., Djuniardi, D., & Hamzah, A. (2022). PENGARUH OVERCONFIDENCE BIAS, MENTAL ACCOUNTINGDAN FAMILIARITY BIASTERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Terhadap Korban Investasi Ilegal Binary Option). *Journal of Global Businessand Management Review*. https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777

Thaler, R. H. (1999). *Mental Accounting Matters*.

Vigo, S., Omar, B. M., & Ridfa, C. (2022). *Analysis of The Influence of Financial Technology on The Investment Decisions*. *8*(August), 28–36. https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-08.05

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(3), 609–622.